

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan antar perusahaan saat ini semakin marak. Hal ini didukung dengan munculnya banyak inovasi dan penemuan-penemuan baru dalam menghasilkan produk-produk yang canggih dan bermutu, sehingga mengakibatkan konsumen saat ini menjadi lebih selektif dalam menentukan dan memilih produk.

Peranan mutu saat ini menjadi penting karena menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi konsumen dalam memilih produk atau jasa. Suatu produk atau jasa dapat dikatakan bermutu apabila produk atau jasa tersebut dapat memenuhi atau melebihi harapan konsumen (Supriyono, 1994, hal. 377). Secara operasional, mutu produk atau jasa adalah suatu yang memenuhi atau melebihi ekspektasi pelanggan (Hansen dan Mowen, 2005, hal. 441).

Selama dua dekade terakhir ini, mutu telah menjadi salah satu faktor yang penting bagi perusahaan manufaktur maupun jasa. Saat ini di dalam negeri telah bermunculan banyak perusahaan asing yang menjual produknya dengan mutu yang lebih baik dan harga yang lebih murah. Hal ini mengakibatkan dominasi perusahaan domestik terancam digeser oleh perusahaan asing. Maka untuk mengatasi persaingan yang semakin hari semakin tajam, perusahaan domestik mulai memperhatikan mutu.

Hal tersebut juga dilakukan oleh perusahaan PT. Marel Sukses Pratama yang berlokasi di Mlati, Sleman, DIY. Perusahaan ini bergerak dalam usaha produksi kaos kaki dan bordir. PT. Marel Sukses Pratama adalah perusahaan yang lebih berorientasi pada proses produksi, dengan produk utamanya adalah kaos kaki. Proses produksi kaos kaki diawali dari pengadaan bahan baku (pembelian benang) hingga menjadi barang jadi (kaos kaki). Sedangkan untuk pemasaran produknya, PT. Marel Sukses Pratama memiliki pelanggan-pelanggan tetap yang juga adalah *main customers* dari perusahaan itu sendiri. Pelanggan dari PT. Marel Sukses Pratama adalah perusahaan-perusahaan kaos kaki dengan merek terkenal, seperti : Converse, Unionbay, Spalding, Lotto, Ellesse, Hush Puppies, Umbro, dll.

PT. Marel Sukses Pratama menerapkan sistem pengerjaan produksinya dengan berdasarkan pesanan (*job order*). Karena sistem produksi yang diterapkan adalah *job order*, sehingga PT. Marel Sukses Pratama harus tetap menjaga dan meningkatkan kinerja dalam mengendalikan biaya mutu produknya dengan baik.

Pentingnya pengendalian biaya mutu yang dijalankan PT. Marel Sukses Pratama adalah pertama, untuk dapat meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan dalam dua cara, yaitu : (a) melalui kenaikan permintaan pelanggan, (b) melalui pengurangan biaya (Hansen dan Mowen, 2005, hal. 440). Kedua, untuk dapat mewujudkan tujuan perusahaan, supaya dapat menembus pasar ekspor luar negeri.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin meneliti dan memaparkannya ke dalam karya ilmiah yang berjudul “Analisis Pengendalian Biaya Mutu Pada PT. Marel Sukses Pratama”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menentukan rumusan masalah yaitu : “Apakah pengendalian biaya mutu pada PT. Marel Sukses Pratama sudah dijalankan dengan baik?”

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti akan membatasi masalah sebagai berikut :

1. Data biaya mutu yang digunakan data biaya yang berkaitan dengan elemen-elemen biaya mutu pada PT. Marel Sukses Pratama selama periode tahun 2004 hingga 2006.
2. Data biaya mutu yang digunakan hanya data biaya mutu yang dapat diobservasi (*observable quality cost*), artinya hanya biaya mutu yang tercatat dan tercantum dalam catatan akuntansi perusahaan.
3. Pengendalian biaya mutu menggunakan pandangan tradisional. Pengendalian biaya mutu dengan pandangan tradisional menyatakan bahwa terdapat *trade-off* antara biaya produk gagal dan biaya pengendalian. *Trade-off* ini menghasilkan tingkat kinerja optimal yang disebut tingkat mutu yang dapat diterima. *Acceptable Quality Level* (AQL) adalah tingkat di mana jumlah produk cacat yang diijinkan meminimalisasi total biaya mutu (Hansen dan Mowen, 2005, Hal. 447). Pendekatan dengan AQL menyatakan bahwa pengendalian akan dikatakan sudah baik apabila jarak antara titik AQL dengan titik perpotongan garis biaya pengendalian dan biaya produk gagal adalah

sama besarnya (50%-50%) dengan jarak garis total biaya mutu dan titik perpotongan garis biaya pengendalian dan biaya produk gagal.

4. Analisis data menggunakan tiga jenis biaya, yakni biaya pengendalian, biaya produk gagal dan total biaya mutu. Persentase jumlah unit cacat akan meningkat ketika biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pengendalian menurun dan biaya produk gagal meningkat. Demikian juga sebaliknya, persentase jumlah unit cacat akan menurun ketika biaya pengendalian meningkat dan biaya produk gagal menurun. Kemudian menggabungkan biaya pengendalian dan biaya produk gagal ke dalam total biaya mutu untuk mengetahui apakah total biaya mutu turun ketika mutu dapat ditingkatkan sampai titik tertentu (Hansen dan Mowen, 2005, hal. 448).
5. Untuk menilai program pengendalian biaya mutu yang dilakukan oleh PT. Marel Sukses Pratama akan digunakan analisis laporan trend mutu multiperiode (*multiple-period quality trend report*) dengan menyatakan biaya mutu sebagai persentase dari penjualan. Apabila terdapat garis trend yang menurun pada biaya mutu sebagai persentase penjualan, maka dapat dikatakan bahwa program pengendalian biaya mutu berjalan dengan baik (Hansen dan Mowen, 2005, hal. 451).

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk memperoleh fakta (kenyataan) atau prinsip kebenaran terhadap suatu hal tertentu (Warsito, 1995, Hal. PMP/I/6). Oleh karena itu dalam mengadakan penelitian ini peneliti tidak terlepas dari tujuan yang ingin dicapai, yaitu : Untuk mengetahui apakah pengendalian biaya mutu pada PT. Marel Sukses Pratama sudah dijalankan dengan baik.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Peneliti

Merupakan kesempatan peneliti untuk menerapkan secara nyata pengetahuan yang sudah diperoleh selama kuliah maupun dari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan masukan bagi PT. Marel Sukses Pratama dalam menentukan kebijakan-kebijakannya, terutama yang berhubungan dengan masalah pengendalian biaya mutu pada masa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber untuk menambah pengetahuan.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Objek Penelitian

Peneliti memilih PT. Marel Sukses Pratama yang berlokasi di Jalan Baru Mulungan Gondang Penen Sendangadi, Mlati, Sleman, DIY.

1.6.2. Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan pihak lain (Warsito, 1995, PMP/V/4).

Data yang digunakan adalah data biaya mutu pada PT. Marel Sukses Pratama selama periode tahun 2004 hingga 2006.

1.6.3. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan diperoleh dengan cara sebagai berikut :

a. Wawancara

Peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan Direktur PT. Marel Sukses Pratama yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Observasi

mengadakan pengamatan dan pencatatan atas hal-hal penting yang diperoleh selama penelitian berlangsung di PT. Marel Sukses Pratama.

c. Dokumentasi

mengumpulkan data dan laporan mengenai biaya mutu yang ada dalam PT. Marel Sukses Pratama untuk periode tahun 2004, 2005 dan 2006 yang relevan dengan rumusan masalah yang diteliti.

1.7. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif melalui penghitungan biaya-biaya yang dikeluarkan PT. Marel Sukses Pratama untuk periode tahun 2004, 2005 dan 2006 dalam rangka menjalankan pengendalian biaya mutu.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengevaluasi dan melakukan klasifikasi biaya mutu berdasarkan masing-masing komponen biaya mutu pada PT. Marel Sukses Pratama untuk periode tahun 2004, 2005 dan 2006.
2. Mengukur dan menghitung biaya pengendalian, biaya produk gagal pada PT. Marel Sukses Pratama untuk periode tahun 2004, 2005 dan 2006.
3. Menghitung total biaya mutu sebagai persentase penjualan untuk periode tahun 2004, 2005 dan 2006.
4. Mengevaluasi dan menilai pengendalian biaya mutu dengan melihat grafik laporan trend mutu multiperiode (*multiple-period quality trend report*) untuk periode tahun 2004, 2005 dan 2006.
5. Menyimpulkan pengendalian biaya mutu yang dilakukan perusahaan PT. Marel Sukses Pratama untuk periode tahun 2004, 2005 dan 2006 apakah sudah berjalan dengan baik.

1.8.Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yang digunakan peneliti dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, metodologi penelitian, analisis data dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori yang menjadi landasan yang dipergunakan untuk mendukung penulisan skripsi ini, meliputi uraian-uraian tentang teori yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan, yakni pengendalian biaya mutu.

BAB III : PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang profil perusahaan PT. Marel Sukses Pratama yang sedang diteliti oleh peneliti.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang analisis data yang berhubungan dengan pengendalian biaya mutu pada perusahaan PT. Marel Sukses Pratama untuk periode tahun 2004, 2005 dan 2006.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir yang menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya dan memberikan saran yang membantu kepada PT. Marel Sukses.

